

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan Gambaran umum mengenai Kopi Kamu di Jakarta Selatan yang menjadi objek penelitian. Pembahasan dimulai dari profil Kopi Kamu, ruang fisik Kopi kamu yang terbagi menjadi beberapa ruangan, dilanjutkan dengan Sejarah berdirinya, latar belakang perubahannya menjadi kafe inklusif dan juga profil informan. Selain itu juga menjelaskan bentuk kerja sama dengan Yayasan POTADS serta dinamika kerja antara barista *down syndrome* dan *non-down syndrome*.

2.1 Profil Kopi Kamu

Kopi Kamu Jakarta Selatan merupakan kedai Kopi inklusif yang mempekerjakan penyandang disabilitas *down syndrome*. Kedai Kopi Kamu bekerjasama dengan Yayasan POTADS (Persatuan Orang Tua Anak dengan *Down Syndrome*) untuk mempekerjakan para penyandang *down syndrome* bekerja di kedai kopi kamu tersebut. Kopi kamu terletak di Jl. Wijaya I No.62, Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12170. Kedai kopi kamu ini dulunya tempat pelopor biji kopi lokal Indonesia yang berfokus pada kopi Toraja. Lalu setelah itu mereka memfokuskan kedai tersebut untuk mempekerjakan para penyandang *down syndrome*.

Saat ini, kopi kamu memiliki 15 pekerja, 10 diantaranya penyandang *down syndrome* dan 5 lainnya *non-down syndrome*. Pembagian waktu kerja di kopi kamu tentu saja berbeda antara *down syndrome* dan *non-down syndrome*. Untuk pekerja *down syndrome* per harinya bekerja mulai pukul 10.00 pagi - 14.000 siang untuk shift pertama, selanjutnya untuk shift kedua dimulai dari pukul 14.00 siang - 17.00 sore, untuk pekerja *non-down syndrome* di mulai dari pukul 08.30 pagi - 22.00 malam. Untuk para pekerja *down syndrome* bekerja mulai dari senin - sabtu, jadi selama seminggu mereka hanya 1 sampai 2 kali bekerja, tergantung situasi dan kondisi mereka. Selama bekerja berlangsung tentu saja ada pembagian tugas, dimana untuk penyandang *down syndrome* ada yang bisa membuat kopi, menjadi kasir, dan sebagai pengantar makanan dan minuman. Meskipun begitu, ada

beberapa pekerja *down syndrome* yang masih harus didampingi oleh rekan kerja *non-down syndrome* selama shift berlangsung. Usia pekerja penyandang *down syndrome* sendiri mulai dari usia 17 tahun hingga yang tertua ada di usia 26 tahun.

2.1.1 Penataan Material dan Aksesibilitas Ruang Kerja

Ruang fisik dan material di Kopi Kamu disusun dengan mempertimbangkan kemudahan akses serta alur kerja para pekerja *down syndrome*. Penataan material di dalam kafe tidak hanya mementingkan estetika dari konsep kafe dan kenyamanan bagi pengunjung, tetapi juga dirancang agar ramah bagi pekerja *down syndrome* atau untuk pelanggan disabilitas. Ruang kafe ini secara umum terbagi dalam dua area utama, yaitu area bar, kasir, dan area tempat duduk pelanggan, lalu ada juga material tambahan yaitu alat bantu visual ataupun penanda untuk mempermudah barista *down syndrome* melakukan aktivitas pekerjaan.

2.1.1.1 Area Operasional Utama: Bar Kopi dan Kasir



Gambar 2. 1 Bar dan Meja Kasir

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Area bar kopi dan kasir merupakan pusat dari seluruh aktivitas produksi dan pelayanan di Kopi Kamu. Area ini menerapkan konsep *open bar* yang berhadapan langsung dengan pintu masuk dan area duduk pelanggan. Penataan material di meja seperti alat-alat utama yaitu, mesin kopi espresso, mesin kasir, dan juga alat, bahan

pembuatan kopi. Ketinggian meja bar dan kasir sudah di sesuaikan dengan rata-rata tinggi dari pekerja *down syndrome*. Peralatan yang sering digunakan ditempatkan pada area yang tidak terlalu tinggi dan beberapa bahan, alat ditaruh di belakang meja bar agar mempermudah pekerja *down syndrome* saat membuat pesanan.



Gambar 2. 2 Buku Menu Makanan dan Minuman

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Selain meja bar dan kasir, adanya buku visual menu makanan dan minuman di depan meja kasir. Buku menu tidak hanya menuliskan nama makanan dan minuman tetapi juga menampilkan foto beserta deskripsi dari makanan ataupun minuman tersebut. Penulisan harganya pun dibuat sesederhana mungkin. Tidak ada angka dengan deretan nol seperti Rp15.000 yang terkadang membingungkan. Harga cukup ditulis “15” atau “25” di dalam lingkaran hitam yang kontras. Pelanggan cukup menunjuk gambar makanan yang diinginkan, lalu pekerja *down syndrome* dapat langsung memahami pesanan dan memasukkan harga ke kasir tanpa harus membaca teks panjang atau angka yang kompleks.



Gambar 2. 3 Penanda Visual Meja Pesanan

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Kopi Kamu juga mempunyai inovasi baru dengan mengganti nomer meja menggunakan penanda foto visual dari pekerja *down syndrome* yang mengantarkan pesanan. Ini dilakukan untuk mempermudah pekerja *down syndrome* mengantarkan pesanan, setelah menyelesaikan pesanan biasanya para pengunjung diberikan nomor meja atau tanda gambar wajah pekerja *down syndrome*, untuk mempermudah mereka saat mengantarkan pesanan tanpa harus kesusahan mencari meja. Biasanya meja yang hanya diberikan nomor, untuk pengantaran pesanan pekerja *down syndrome* didampangi oleh barista *non-down syndrome*, untuk meminimalisir kesalahan mengantar pesanan.

2.1.1.2 Area Ruang Duduk Pelanggan



Gambar 2. 4 Letak meja pengunjung

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Area duduk pelanggan merupakan tempat berlangsungnya interaksi sosial secara terbuka antara pengunjung dan para pekerja. Susunan antar-meja di area ini ditata dengan jarak yang cukup senggang untuk mempermudah mobilitas pekerja *down syndrome* saat mengantarkan pesanan maupun beraktivitas. Penataan area duduk terbagi ke dalam dua bagian utama, yaitu area yang berhadapan langsung dengan *open bar* serta area kedua yang diisi oleh meja pelanggan dan toilet. Konsep penataan ruang ini dirancang untuk memberikan ruang gerak yang aman dan nyaman, baik bagi pekerja penyandang *Down syndrome* maupun bagi pelanggan disabilitas yang berkunjung.

2.2 Sejarah Berdirinya Kopi Kamu Jakarta Selatan



Gambar 2. 5 Tampak Depan Kopi Kamu

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Kopi kamu Jakarta Selatan berdiri pada tahun 2010 oleh Rudy Joseph Pesik. Pada juni 2010, nama kedai Kopi Kamu resmi diperkenalkan untuk menggantikan *Camus Coffee*. Pergantian nama ini bukan sekedar soal merek, tetapi juga perubahan arah. Jika sebelumnya hanya berfokus pada kopi Toraja, kopi kamu tampil dengan menghadirkan aneka kopi dari berbagai daerah di Indonesia. Pak Rudy mendirikan Kopi Kamu dengan satu keyakinan bahwa, kualitas biji kopi lokal Indonesia tidak kalah enak dan saing dibandingkan dengan kualitas biji kopi luar negeri. Ia meyakini kopi Indonesia memiliki keistimewaan tersendiri, terutama karena tumbuh di tanah vulkanik. Kondisi alam inilah yang menurutnya memberi cita rasa khas dan menjadi biji kopi Indonesia mampu bersaing dengan kopi dari berbagai belahan dunia.

Terbentuknya kedai Kopi Kamu pada awalnya tidak langsung mempekerjakan penyandang disabilitas *down syndrome*. Visi dan misi Pak Rocky saat merekonstruksi konsep kedai kopinya yaitu ingin merubah pandangan orang-orang bahwa penyandang disabilitas masih memiliki harapan untuk bekerja. Dengan dibuatnya Kopi Kamu ini ingin Pak Rocky menunjukkan kalau ini bukan hanya gimik belaka saja. Pak Rocky ingin membuktikan bahwa para penyandang disabilitas *down syndrome* memang bisa bekerja secara mandiri, dan berdaya untuk dirinya sendiri.

Pada tahun 2023 Pak Rocky selaku anak dari Pak Rudy menjadi salah satu panitia event *equality festival* di Pondok Indah yang diadakan sejak dua tahun. Salah satu sponsor acara ini adalah Yayasan POTADS. Di sana, mereka membuka stan dan menjual kopi yang diracik langsung oleh para barista penyandang *down syndrome*. Di sinilah awal mula pertemuan berkesan antara Pak Rocky dengan mereka. Salah satu anak pertama dari adik pak Rocky juga penyandang *down Syndrome*, lalu pak rocky bertanya kepada yayasan POTADS, tempat kopi yang mereka punyai sudah dimana saja, ternyata Yayasan POTADS belum memiliki kedai dimanapun. Mereka hanya baru ada di pameran saja. Dari situlah pak Rocky mengajak Yayasan POTADS untuk bekerja sama di kedai kopi kamu miliknya.



Gambar 2. 6 Piagam dan Penghargaan

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Pada bulan Juli 2023, akhirnya kedai Kopi Kamu melakukan uji coba mempekerjakan penyandang *down syndrome* selama kurang lebih tiga sampai empat bulan. Akhirnya pada bulan desember 2023 Kopi Kamu meresmikan kerjasamanya dengan Yayasan POTADS. Alasan utama Pak Rocky ingin bekerja sama dengan Yayasan POTADS adalah beliau ingin memberi kesempatan bekerja untuk para penyandang *down syndrome* dengan ruang aman dan nyaman untuk mereka dan Kedai Kopi Kamu menurutnya menjadi satu satu kedai kopi yang mempekerjakan penyandang *down syndrome* di Indonesia.

Saat ini, Kopi Kamu sudah memiliki dua kedai yang berada di Jakarta Selatan, Bekasi, Bogor, dan Yogyakarta tetapi hanya yang di Jakarta saja yang mempekerjakan penyandang *down syndrome*. Hingga saat ini, kedai Kopi Kamu selalu mendapat respon positif dari para pengunjung yang ingin melihat kemampuan para penyandang *down syndrome* saat bekerja. Selain itu, ada juga pengunjung yang memiliki keluarga *down syndrome* datang ke kedai Kopi Kamu Jakarta Selatan untuk mencari inspirasi atau harapan keluarga mereka, seperti bagaimana cara untuk ikut bekerja dan berkontribusi di kedai Kopi Kamu. Mulai dari situ mereka, para pengunjung *down syndrome* yang tertarik untuk bekerja langsung di arahkan ke Yayasan POTADS.

2.3 Yayasan POTADS

Persatuan Orang Tua Anak dengan *down syndrome* atau yang disingkat dengan POTADS, merupakan sebuah yayasan Anak dengan Berkebutuhan Khusus atau (ABK). Awal mula terbentuknya karena pada saat itu, para orang tua kerap bertukar cerita dan berdiskusi sambil menemani anak-anak mereka menjalani terapi di Klinik Khusus Tumbuh Kembang Anak (KKTK) Rumah Sakit Harapan Kita. Memasuki tahun 1997, inisiatif ini berkembang menjadi forum edukasi yang lebih serius dengan secara rutin mengundang tenaga medis dari RS Harapan Kita sebagai pembicara. Menyadari tingginya kebutuhan akan sebuah komunitas yang terstruktur, tiga orang ibu Aryati Supriono, Noni Fadhilah, dan Ellya Goesiani mengambil langkah dengan membentuk perkumpulan POTADS sekaligus menyusun kepengurusan intinya. Upaya ini kemudian diresmikan secara hukum saat POTADS resmi berstatus sebagai Yayasan pada 28 Juli 2023. Meskipun pusatnya berada di Jakarta, Yayasan ini aktif bergerak melalui cabang Jawa Barat yang bersekretariat di Bandung.

Fokus utama mereka adalah memberdayakan pada orang tua melalui program edukasi. Hal ini dilakukan untuk mematahkan label sosial yang sering kali meremehkan kemandirian anak dengan *down syndrome*. Melalui program pelatihan yang terarah dan peran aktif orang tua yang disiplin, POTADS berkomitmen untuk merintis jalan kemandirian bagi anak-anak dengan *down syndrome*. Langkah ini diambil demi menyiapkan mereka agar lebih berdaya di masa depan. Bagi

POTADS, setiap anak memiliki bakat tersembunyi, dan lewat bimbingan yang tepat, potensi tersebut dapat digali dan diwujudkan menjadi kemampuan nyata yang membanggakan.

2.4 Profil Informan

Tabel 1. 1 Profil Informan

NO.	NAMA	UMUR	JENIS KELAMIN	POSISI PEKERJAAN
1.	Kak Gabriel	26 tahun	Laki-laki	Manager
2.	Kak Gio (<i>Non-Down Syndrome</i>)	19 tahun	Laki-laki	Barista dan Kasir
3.	Kak Arik (<i>Down Syndrome</i>)	24 tahun	Laki-laki	Pramusaji
4.	Kak Nabilah (<i>Down Syndrome</i>)	26 tahun	Perempuan	Barista dan Pramusaji
5.	Kak Bagus (<i>Down syndrome</i>)	24 tahun	Laki-Laki	Pramusaji
6.	Kak Alim (<i>Down Syndrome</i>)	26 tahun	Laki-laki	Pramusaji dan Barista
7.	Kak kelvin (<i>Non-Down Syndrome</i>)	21 tahun	Laki-laki	Barista dan kasir
8.	Kak Putri (<i>Non- Down Syndrome</i>)	21 tahun	Perempuan	Barista dan Kasir
9.	Kak Usman (<i>Down Syndrome</i>)	19 tahun	Laki-laki	Pramusaji dan Barista
10.	Kak Vanesa (<i>Down Syndrome</i>)	19 tahun	Perempuan	Pramusaji dan Barista

11.	Kak Iklas (<i>Down Syndrome</i>)	23 tahun	Laki-laki	Pramusaji dan Barista
12.	Vara (Pelanggan)	23 tahun	Perempuan	Mahasiswa
13.	Riri (Pelanggan)	23 tahun	Perempuan	Mahasiswa
14.	A (Pelanggan)	22 tahun	Perempuan	Mahasiswa

Untuk memahami secara mendalam bagaimana ruang kerja dirasakan dan dimaknai, dalam penelitian ini dibuat berdasarkan sudut pandang para informan. Bagian ini akan memaparkan penjelasan singkat dari informan yang bersedia untuk diwawancarai, dari 15 karyawan yang bersedia untuk diwawancarai hanya 11 karyawan saja. Berikut penjelasan singkatnya:

1. Kak Gabriel (Pihak Pengelola Cafe)

Kak Gabriel merupakan manajer atau pihak yang mengelola kafe kopi kamu sejak tahun 2023 saat pertama kali dibukanya Kopi Kamu ini. Sebelumnya ia merupakan lulusan dari *Cesar Ritz Colleges* yang berada di Switzerland mengambil *Bachelor of Arts in Hospitality Business Management*. Setelah lulus Kak Gabriel melanjutkan karirnya menjadi pihak pengelola atau manajer kafe. Setiap harinya ka Gabriel tetap datang ke Cafe Kopi Kamu, untuk bertemu dengan pihak-pihak tertentu yang ingin melakukan kerja sama ataupun liputan. Seperti contohnya Kopi kamu sering di kunjungi acara tv untuk liputan acara. Kak Gabriel merupakan anak dari pemilik cafe yaitu Pak Rocky.

2. Kak Gio (Barista Non-Down Syndrome)

Kak Gio merupakan salah satu karyawan non down syndrome yang sudah bekerja sejak 6 bulan terakhir. Kak Gio baru berusia 19 tahun dan lulusan SMK. Awalnya kak Gio dapat rekomendasi dari teman untuk tempat magang di cafe, lalu disarankan untuk bekerja di Kopi Kamu ini. Kak Gio tidak mengetahui bahwa cafe tersebut mempekerjakan karyawan *down*

syndrome tapi, setelah mengetahui kesan pertamanya kak Gio merasa cafe ini sangat ramah dan kekeluargaan antar karyawan dan teman-teman *down syndrome*.

3. Kak Arik (Barista *Down Syndrome*)

Kak Arik salah satu dari 10 pekerja *down syndrome* yang berada di Kopi Kamu Jakarta Selatan. Kak Arik berusia 24 tahun dan sudah mulai bekerja sejak awal Kopi Kamu resmi dibuka. Menurut para pekerja disini arik salah satu karyawan yang suka ngobrol dengan pengunjung. Saat penulis melakukan wawancara, Kak Arik sangat sering memberikan bahan bercandaan untuk mencairkan suasana. Selain suka menjadi barista, Arik salah satu pekerja yang rajin membaca dan pada saat wawancara ia mengatakan bahwa ia sangat suka pelajaran fisika. Arik bekerja pada shift siang sampai sore mulai dari pukul 14.00 siang sampai 17.00 sore.

4. Kak Nabilah (Barista *Down Syndrome*)

Kak Nabilah berusia 26 tahun, ia merupakan salah satu barista terlama dan tertua dari beberapa pekerja lainnya. Kak Nabilah memiliki karakter *introvert* (pemalu) jika bertemu orang baru, butuh beberapa waktu untuk membuatnya nyaman berbicara. Kak Nabilah biasanya bekerja pada hari Jumat bersama dengan Bagas, hanya saja jam shift kerjanya yang berbeda. Kak Nabilah bekerja pada shift pagi yaitu mulai pukul 10.00 pagi - 14.00 siang, lalu bertukaran dengan bagas yang *shift* sore.

5. Kak Bagas (Barista *Down Syndrome*)

Kak Bagas berusia 24 tahun, sudah bekerja mulai dari 2024. Kak bagas satu shift bersama nabilah pada hari jum'at mulai pukul 14.00-17.00. Pada saat wawancara kak Bagas menjawab pertanyaan dengan baik hanya saja sedikit pemalu. Setelah wawancara ibu dari Bagas mengatakan bahwa bagas masih perlu penyesuaian ketika bertemu dengan orang baru.

6. Kak Alim (Barista *Down Syndrome*)

Kak Alim berusia 26 tahun, sudah bekerja sejak tahun 2024. Kak Alim mendapatkan shift pada hari Senin bersama dengan Arik. Saat pertama kali bertemu, Kak Alim mempunyai sifat yang periang dan sangat suka berbaur dengan pelanggan. Kak Alim sangat senang jika harus berinteraksi

dengan pelanggan, apalagi jika diajak bercanda. Kak Alim mendapatkan shift pagi pada pukul 10.00 pagi- 14.00 siang, lalu langsung bergantian dengan Kak Arik.

7. Kak Kelvin (Barista *Non Down Syndrome*)

Kak Kelvin berusia 21 tahun, bekerja di Kopi Kamu sejak tahun 2025. Awal mula ia bekerja karena melihat dari sosial media, lalu ditawarkan oleh temannya untuk jadi barista di Kopi Kamu. selama kerja di Kopi Kamu, kak Kelvin tidak pernah merasa terbebani dengan keberadaan *down syndrome*. Ia justru merasa sangat senang dan semakin belajar untuk bersyukur atas apa yang dimilikinya hingga saat ini.

8. Kak Putri (Barista *Non Down Syndrome*)

Kak Putri berusia 21 tahun, bekerja di Kopi kamu dari tahun 2025 bulan Agustus. Saat ini Ka Putri tidak melanjutkan kuliah hanya menjadi barista di Kopi Kamu. kak putri shift di setiap harinya sampai sabtu hanya saja, kadang bisa di shift pagi pada pukul 08.00-14.00 lalu bergantian dengan shift sore dengan rekan kerja shift pada hari itu pada shift 14.00-21.00. Shift lagi pada pukul 21.00-23.00.

9. Usman (Pekerja *Down Syndrome*)

Usman berusia 19 tahun sama seperti Vanesa. Usman bekerja pada hari jumat hanya saja Usman mendapatkan shift pagi yaitu pukul 10.00-14.00 siang lalu bergantian dengan Vanesa. Usman memiliki sifat yang periang ia juga sebagai salah satu staff barista *down syndrome* yang paling rajin dibandingkan barista *down syndrome* yang lain.

10. Vanesa (Pekerja *Down Syndrome*)

Vanesa berusia 19 tahun, ia sudah bekerja sejak 2024. Vanesa memiliki sifat yang mudah berbaur dengan pelanggan terutama pelanggan perempuan. Vanesa masih bersekolah dan baru mau lanjut ke perguruan tinggi negeri. Vanesa biasanya mendapat shift pada hari Jumat pada pukul 14.00-17.00 bergantian dengan Usman yang shift pada pukul 10.00-14.00.

11. Iklas (Pekerja *Down Syndrome*)

Iklas berusia 23 tahun, ia sudah bekerja sejak 2023 saat Kopi Kamu baru di opening kafe. Ia merupakan salah satu barista yang sudah sangat berpengalaman di bagian pembuatan kopi, seperti menggunakan alat *exspresso*. Sebelum di Kopi Kamu Iklas sudah memiliki kedai Kopi sendiri, dan baru ia bekerja di Kopi Kamu.

